BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai manusia yang berakal kita harus belajar. Belajar tidak mesti di sekolah saja, belajar bisa dimana saja dan kapanpun jika seseorang itu mau. Banyak hal yang perlu kita belajar, seperti tentang kehidupan, sosial, kewarganegaraan, keagamaan, dan banyak lagi. Jika seseorang memeluk suatu agama, maka ia harus mempelajari tentang agama yang dipeluknya. Begitu juga kita sebagai umat Islam wajib hukumnya untuk mempelajari apa saja yang berkaitan dengan Islam.

Ajaran agama islam adalah ajaran yang akan membimbing manusia menuju jalan yang sempurna dan berisi ajaran-ajaran menuju kebahagiaan dan kesejahteraan. Dasar sekaligus sumber utama dari ajaran agama Islam adalah al-qur'an. Oleh karena itu kita harus memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari al-qur'an. Sebagaimana Allah berfirman dalam Al-qur'an surah Al-Alaq ayat 1-5 yang memerintahkan manusia untuk membaca dan mencari ilmy, yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Ayat ini menjelaskan bahwa membaca adalah awal untuk menuntut ilmu, dari membaca kita bisa banyak mendapat pengetahuan baru. Selain dari membaca ayat itu juga menjelaskan dengan membaca kita akan bisa lebih dekat dengan Allah

SWT dan hanya kepada-Nya kita diajarkan apa yang sebelumnya manusia belum ketahui.

Al-qur'an merupakan pedoman agama Islam yang paling asasi dan hakiki. Memberikan pendidikan al-qur'an pada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme Islam.¹ Sebagai seorang muslim sudah menjadi sebuah kewajiban kita untuk mencintai al-qur'an.

Para ulama sudah sepakat bahwa al-qur'an menurut istilah adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada "pungkasan" para nabi dan rasul (Nabi Muhammad SAW) dengan perantaraan Malaikat Jibril AS, yang tertulis *mushahifm* diriwayatkan kepada kita secara *mutawatir*, jika membacanya bernilai ibadah yang mana diawali dengan surah al-fatihah dan ditutup dengan surah an-naas.²

Pendidikan yang paling mulia yang bisa diberikan kepada anak adalah pendidikan al-qur'an. Dengan memberikan pendidikan al-qur'an akan mendapatkan pahala *jariyah* bagi siapa yang mengajarkannya. Dengan mengajarkan al-qur'an maka, sebagai pengajar bisa menunjukkan mana yang benar dan mana yang salah untuk anak.

Di Indonesia pelajaran al-qur'an sudah menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah formal maupun nonformal. Sebagaimana keputusan bersama menteri dalam negeri dan menteri agama RI nomor 128 tahun 1982/44 A, menyatakan: "perlunya usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-qur'an bagi

---

¹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-qur'an*, Jakarta: PT Gema Insani, 2004, h.67

² Muhammad Roihan Daulay, *Studi Pendekatan Al-qur'an*, Dalam Jurnal Thariqah Ilmiah, Vol 1, No. 1 Januari 2014, h. 33

umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan, dan pengalaman al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari" keputusan bersama ini ditegaskan pula oleh instruksi menteri agama RI no. 3 tahun 1990 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan baca tulis huruf al-qur'an.³

Masalah yang sering terjadi pada kemampuan membaca al-qur'an adalah tentang pelafalan huruf hijaiyah secara tepat. Huruf al-qur'an harus dibaca sesuai dengan *makhraj* (tempat keluarnya huruf) dan *tamyiz al-aswat* (membedakan bunyi) antara huruf yang hampir sama bunyi atau simbolnya. Maka dari itu penting untuk membiasakan anak sejak usia sedini mungkin untuk mengenalkan huruf hijaiyah.

Metode dalam pembelajaran al-qur'an sangat banyak. Tergantung dari seorang pengajar untuk memilih metode yang pas dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dari metode yang tradisional seperti metode *talaqqi* dan ejaan (*al-baghdadiyyah*) sampai metode modern seperti metode tilawati, tartili, at-tibyan, dan metode-metode baru lainnya. Dengan adanya metode pembelajaran akan mempermudah pengajar untuk menyesuaikan antara cara ngajar dengan materi dan kondisi anak yang akan diajari.

Kitab yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah kitab at-tibyan dalam pembelajaran al-qur'an. Kitab at-tibyan merupakan metode terbaru yang disosialisasikan di Indonesia oleh seorang ulama ahli al-qur'an dari madinah yaitu Syeikh Abdurrahman Bakr. Metode pembelajaran at-tibyan adalah metode

---

³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-qur'an*, Jakarta: PT Gema Insani, 2004, h. 4

pembelajaran dengan cara mengeja huruf dan suku kata secara berulang (*tahajji*) dan dengan melafalkan hukum tajwidnya secara langsung, kemudian setiap huruf dilanjutkan dengan bait yang dibaca oleh peserta didik.

Peneliti memilih lokasi penelitian di TPA Al-Ghufron kompleks, karena metode pembelajaran yang digunakan di Madrasah itu masih baru dikalangan masyarakat sekitar dan Madrasah nya yang baru dibentuk. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini pembaca tahu baik atau tidaknya implementasi metode at-tibyan pada pembelajaran al-qur'an di TPA Al-Ghufron .

Mengingat penggambaran di atas, spesialis tertarik untuk mengarahkan penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode *Tahajji* pada Kitab At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Ghufron”**

B. Definisi Istilah

1. Implementasi

Sesuai dengan kamus besar bahasa Indonesia edisi ke-5, implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa impelentasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁴ Implementasi juga disebut dengan pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun sebelumnya.

---

⁴ Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV. Gre Publishing, h. 19.

2. Kitab at-tibyan

Salah satu cara belajar membaca Al Quran secara *tahajji* dalam bahasa Arab adalah melalui buku at-tibyan. Kitab at-tibyan merupakan metode terbaru yang disosialisasikan di Indonesia oleh salah satu ulama ahli al-qur'an dari Madinah yaitu Syaikh Abdurrahman Bakr.⁵ Kitab at-tibyan adalah salah satu buku pembelajaran membaca al-qur'an yang didalamnya memuat pembahasan secara mendetail.

3. Pembelajaran membaca al-qur'an

Pembelajaran adalah sebuah proses pemberian ilmu yang dilakukan oleh guru dan murid. Pembelajaran adalah upaya untuk mengarahkan peserta didik dalam proses belajar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh seorang pendidik.⁶ Jadi, pembelajaran membaca al-qur'an adalah upaya dalam pengarahan peserta didik dalam proses belajar al-qur'an seperti pengenalan huruf, pelafalan huruf, kaidah bacaannya, dan lain-lain.

4. TPA Al-Ghufron

TPA Al-Ghufron adalah sebuah lembaga untuk belajar mengajar serta tempat untuk memberi dan menerima pelajaran tentang agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan al-qur'an. TPA Al-Ghufron mengajarkan al-qur'an menggunakan metode at-tibyan.

---

⁵ Muhammad Iqbal Ansari, *Sistem Pembelajaran Al-qur'an Dengan Metode At-Tibyan di Rumah Tahfidzh Ummul Qur'a Kota Banjarmasin*, Darul Ulum, Vol 1, No. 1 (2019), h. 60.

⁶ Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: Uin-Maliki-Press, 2012, h. 54.

C. Fokus Penelitian

Mengingat pemaparan pada latar belakang, fokus dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana menggunakan metode *tahajji* pada kitab at-tibyan dalam pembelajaran membaca al-qur'an?
2. Bagaimana pelaksanaan metode *tahajji* pada kitab at-tibyan dalam pembelajaran membaca al-qur'an di TPA Al-Ghufron ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya, yaitu fokus penelitian maka tujuan penelitian berikut ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana menggunakan metode *tahajji* pada kitab at-tibyan dalam pembelajaran membaca al-qur'an.
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *tahajji* pada kitab at-tibyan dalam pembelajaran membaca al-qur'an di TPA Al-Ghufron.

E. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi, manfaat, dan sumber informasi baru, khususnya dalam bidang pendidikan dan proses pengajaran membaca Al-Qur'an kepada para anak didik.

2. Secara Praktis

- a. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pendidik, sehingga pembelajaran di madrasah dapat ditingkatkan..

- b. Temuan penelitian ini diantisipasi untuk memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang buku at-tibyan sebagai salah satu buku untuk belajar membaca Al-Qur'an..
- c. Temuan penelitian ini dapat memberikan peneliti informasi tambahan mengenai buku untuk mempelajari Al-Qur'an.
- d. Temuan penelitian ini dapat memberi pembaca informasi tambahan mengenai buku untuk mempelajari Al-qur'an yang dapat mereka praktikkan jika sesuai dengan kebutuhan mereka..

F. Alasan Memilih Judul

Berdasarkan apa yang peneliti sampaikan sebelumnya mengenai latar belakang dan fokus penelitian, maka alasan peneliti melakukan hal tersebut adalah karena ada banyak cara belajar mengaji yang masing-masing dapat dipilih oleh seorang pendidik berdasarkan kebutuhan lingkungan tempat tinggalnya. Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap para pendidik lain bisa terinspirasi dan menambah pilihan metode yang bisa digunakan di sekolah/madrasah untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar agar tidak membosankan.

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah melakukan observasi dan menemukan beberapa penelitian yang dapat dijadikan kajian pustaka untuk skripsi ini karena hampir mirip dengan penelitian yang akan dilakukan, sebagai berikut:

1. Yulyawati, tahun 2016, dengan judul “*Implementasi Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-qur’an Untuk Anak Usia Dini.*”

Berdasarkan judul penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan sangat sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu meneliti bagaimana implementasi metode at-tibyan dalam pembelajaran al-qur’an.

Penelitian ini memakai jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian yang akan diteliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Perbedaan lainnya ada pada tempat dan objek penelitian, Yulyawati melakukan penelitian di PAUD-IT yang rata-rata umur siswanya 4-7 tahun. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti di TPA Al-Ghufron yang umur siswanya dari 6-10 tahun.

2. Muhammad Iqbal Ansari, tahun 2019, dengan judul “*Sistem Pembelajaran Al-qur’an dengan Metode At-Tibyan di Rumah Tahfidzh Ummul Qur’a Kota Banjarmasin.*”

Dari judul penelitian, dapat diketahui penelitian ini melakukan penelitian tentang sistem pembelajaran al-qur’an dengan metode at-tibyan, hampir sama dengan apa yang akan dilakukan peneliti.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus di Rumah Tahfidzh Ummul Qur’a kota Banjarmasin, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan di TPA Al-Ghufron Komplek Wira Yuda Kelurahan Sungai Jingah Kota Banjarmasin.

3. Syaiful Anam dan Aziz, tahun 2020, dengan judul “*Efektivitas Metode At-Tibyan dalam Pembelajaran Membaca Al-qur’an Anak Usia Dini di Taud*

Saqui Nurussunnah di Kecamatan Tembalang Kota Semarang.”

Berdasarkan judul penelitian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini mengkaji tentang keefektifan metode at-tibyan dalam pembelajaran membaca al-qur'an. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah implementasi metode at-tibyan pada pembelajaran al-qur'an.

Penelitian Syaiful dan Aziz juga berfokus pada anak usia dini sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak hanya pada anak usia dini saja, tetapi juga pada anak usia kelas rendah. Penelitian ini meneliti metode pembelajaran at-tibyan yang mana peneliti juga akan meneliti metode pembelajaran yang sama.

H. Sistematika Penulisan

Berikut strategi penulisan yang diberikan oleh peneliti sebagai gambaran dari penelitian ini:

Latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian semuanya tercakup dalam Bab I Pendahuluan.

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian tercakup dalam Bab II Landasan Teori.

Jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, pengolahan

data, dan analisis data, serta prosedur penelitian semuanya tercakup dalam Bab III, Metode Penelitian.

Gambaran lokasi penelitian, prosedur pembelajaran, dan diskusi penelitian dimuat dalam Bab IV.

Bab V diakhiri dengan saran dan kesimpulan.